

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah, untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Karena penelitian ini adalah penelitian pendidikan, maka metode penelitian disini dimaksudkan sebagai metode penelitian pendidikan, yaitu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan. Dalam penelitian skripsi ini peneliti menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Oleh karena itu, penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*field research*). Maksud dari *field research* adalah peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk menemukan dan melakukan observasi, sehingga dapat menghayati langsung keadaan yang sebenarnya sehingga dapat pula memberi makna dalam konteks yang sebenar-benarnya.¹ Penelitian ini termasuk dalam kategori *field research*, karena dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan studi lapangan langsung ke lapangan guna memperoleh data yang konkret mengenai bimbingan pengkaderan dan kepemimpinan Hizbul Wathan (HW) dalam pembentukan sikap kepemimpinan siswa di MA Muhammadiyah Kudus.

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan konstruktivisme (seperti makna jamak dari pengalaman individual, makna yang secara sosial dan historis dibangun dengan maksud mengembangkan suatu teori atau pola) atau pandangan advokasi partisipatori (seperti orientasi politik,

¹ Muri, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 334.

isu, kolaboratif, atau orientasi perubahan) atau keduanya. Pendekatan ini juga menggunakan strategi penelitian seperti naratif, fenomenologis, etnologis, etnografis, studi *grounded theory*, atau studi kasus.²

Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat temuan. Pada penelitian kualitatif, penelitian dilakukan pada objek yang alamiah maksudnya, objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada objek tersebut. Sebagaimana dikemukakan dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau peneliti sendiri (*humane instrument*). Oleh karena itu peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengonstruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas.³ Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data penting secara terbuka terutama dimaksudkan untuk mengembangkan data yang diperoleh peneliti mengenai bimbingan pengkaderan dan kepemimpinan Hizbul Wathan (HW) dalam pembentukan sikap kepemimpinan siswa di MA Muhammadiyah Kudus.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kudus. Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kudus terletak di Jl. Kyai Haji Raden Asnawi, Desa Lemah Gunung Krandon, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah Kode Pos 59311, dengan nomor telepon (0291) 445280.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Juli dari tahap prasurvei hingga dilaksanakan tindakan pada bulan Agustus.

² Emir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2012), 28.

³ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 2.

C. Subjek Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini mempunyai subjek untuk diteliti. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kudus dengan fokus penelitian pada bimbingan pengkaderan dan kepemimpinan Hizbul Wathan (HW) dalam pembentukan sikap kepemimpinan siswa.

D. Sumber Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian kualitatif merupakan data kualitatif. Bentuk data yang dikumpulkan berupa gambar, kata-kata, bukannya dalam bentuk angka.⁴ Selain itu juga terdapat triangulasi data. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.⁵

Dalam penelitian dangat membutuhkan data. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber, diantaranya:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari sumber-sumber pertama baik dari individu maupun dari kelompok atau sumber data pada pengumpulan data.⁶ Sumber data primer di MA Muhammadiyah Kudus meliputi; pembina kegiatan Hizbul Wathan (HW), siswa dan kepala sekolah. Data primer diperoleh peneliti dari penelitian lapangan (*field research*) melalui prosedur dan teknik pengambilan data melalui wawancara (*interview*), observasi dan dokumentasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau data primer yang telah diolah lebih

⁴ Muri, *Metode Penelitian*, 333.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 330.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 308.

lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain atau dapat dikatakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.⁷ Data tersebut meliputi buku-buku, arsip, dokumentasi dan literatur yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk tercapainya suatu penelitian, maka diperlukan data yang mempunyai validitas tinggi. Adapun yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia dan untuk evaluasi. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa objek, kondisi atau suasana tertentu.⁸

Jenis observasi pada penelitian ini adalah observasi non partisipatif. Dalam penelitian ini peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum situasi dan kondisi siswa siswi di MA Muhammadiyah Kudus saat proses bimbingan bimbingan pengkaderan dan kepemimpinan Hizbul Wathan (HW).

2. Wawancara

Proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman. Pada hakikatnya

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 309.

⁸ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 32.

wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh.⁹

Wawancara pada penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yang dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan bimbingan pengkaderan dan kepemimpinan Hizbul Wathan (HW) di MA Muhammadiyah Kudus. Data-data ini akan diperoleh melalui wawancara mendalam dengan kepala madrasah MA Muhammadiyah Kudus, pembina Hizbul Wathan MA Muhammadiyah Kudus dan peserta didik kelas X MA Muhammadiyah Kudus. Hal yang akan diwawancarakan tentang bimbingan pengkaderan dan kepemimpinan Hizbul Wathan dalam pembentukan sikap kepemimpinan siswa di MA Muhammadiyah Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut.¹⁰ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Bentuk dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen merupakan pendukung dan pelengkap dari wawancara dan observasi.¹¹ Foto yang menggambarkan situasi pada waktu tertentu dan dapat memberikan bahan deskriptif untuk penelitian. Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang berupa struktur organisasi sekolah, tugas-tugas organisasi, keadaan guru dan siswa, jumlah dan nama siswa, nilai prestasi belajar

⁹ Wiratna, *Metodologi Penelitian*, 31.

¹⁰ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metode Kearifan Ragam Variasi Kontemporer*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 142.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 329.

siswa, alat dan perlengkapan yang tersedia di MA Muhammadiyah Kudus.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam setiap pelaksanaan penelitian, data yang terkumpul tentunya tidak semuanya valid dan kredibel. Untuk itu dalam menguji tingkat kredibilitas dan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu dengan cara mengecek data dari berbagai sumber dan berbagai teknik dan berbagai waktu.

Triangulasi adalah melihat sesuatu realitas dari berbagai sudut pandang atau prespektif, dari berbagai segi sehingga lebih kredibel dan lebih akurat.¹² Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti mengumpulkan data dengan triangulasi, sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan wawancara mendalam, observasi serta dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹³ Triangulasi waktu berarti waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau

¹² Paul Suparno, *Riset Tindakan untuk Pendidik* (Jakarta: PT Grasindo, 2008), 71.

¹³ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 107.

situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.¹⁴

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara tematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan. Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.¹⁵

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.

1. Analisis sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.¹⁶

Peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian sebelum berada di lapangan. Daftar pertanyaan tersebut akan digunakan oleh peneliti melalui wawancara yang akan diberikan secara langsung pada obyek yang diteliti di MA Muhammadiyah Kudus.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* 374.

¹⁵ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 91.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 335-336.

2. Analisis selama di Lapangan Model Miles dan Huberman

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *collection*, data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹⁷

a. Data Collection

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui cara mengumpulkan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data dari yang telah ditetapkan.¹⁸

b. Data Reduction

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.¹⁹ Cara yang dilakukan oleh peneliti yaitu menulis ulang catatan-catatan lapangan yang telah dibuat. Jika wawancara direkam, pada setiap awal adalah mentranskrip hasil rekaman. Setelah catatan lapangan ditulis ulang secara rapid dan setelah rekaman di transkrip, peneliti membaca secara keseluruhan catatan lapangan atau transkripsi, peneliti lalu memilah informasi yang penting dan yang tidak penting dengan memberikan tanda, penggalan bahan tertulis yang penting sesuai dengan yang dicari mendapat perhatian khusus oleh peneliti, kemudian peneliti menginterpretasikan apa yang disampaikan dalam penggalan.

c. Data Display

Penyajian data (*data display*) yaitu menulis menyajikan data yang diperoleh berupa kategori atau

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 337.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 308.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.

pengelompokan.²⁰ Dalam penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian dengan teks bersifat naratif.²¹

d. *Conclusion Drawing/Verification*

Tahap penarikan kesimpulan merupakan tahap lanjutan, dimana peneliti pada tahap ini menarik kesimpulan dari data yang telah ditemukan. Setelah kesimpulan diambil, peneliti kemudian mengecek kembali kebenaran interpretasi dengan cara mengecek ulang proses reduksi data dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang telah dilakukan.²²

Simpulan yang ditarik perlu adanya mempertanyakan kembali sambil melihat dan meninjau kembali pada catatan-catatan lapangan di MA Muhammadiyah Kudus untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat. Tiga unsur analisis tersebut terkait saling menjalin baik sebelum, selama dan sesudah pelaksanaan pengumpulan data selesai dikerjakan.

²⁰ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2014),178-179.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341.

²² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, 180.